

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan lalu lintas remaja di Mts. Darul Ulum Purwogondo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan lalu lintas remaja di Mts. Darul Ulum Purwogondo sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur, prosedurnya yaitu yang pertama dengan adanya penerapan program bimbingan klasikal yang diberikan guru bimbingan dan konseling masuk kelas satu minggu sekali disetiap kelasnya. Pemberian pemahaman dan kesadaran dan materi tentang resiko atau bahayanya jika tidak mematuhi aturan lalu lintas bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Peserta didik di Mts. Darul Ulum ini jika tidak mematuhi aturan tata tertib yang diberikan oleh kepala sekolah akan diberikan sanksi atau teguran. Mekanisme yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang diberikan untuk peserta didik dimulai dari laporan yang diberikan oleh guru piket, lanjut dengan wali kelas jika wali kelas sudah dapat mengatasi tidak perlu dialihkan dengan guru bimbingan dan konseling, jika tidak wali kelas akan melaporkan kepada guru bimbingan dan konseling disertai dengan persetujuan oleh kepala sekolah.
2. Faktor penghambat dan pendukung peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan lalu lintas remaja di Mts. Darul Ulum Purwogondo yaitu faktor pendukung yang pertama adanya dukungan dari kepala sekolah, kedua kerjasama antar guru baik, yang ketiga adanya penerapan jadwal jam bimbingan konseling di dalam kelas. Sedangkan faktor penghambat yaitu pertama adanya peserta didik yang jarak rumahnya jauh dari sekolah, kedua pola fikir peserta didik, yang ketiga kurangnya motivasi untuk mematuhi tata tertib di sekolah.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan maka langkah selanjutnya penulis memberikan saran yang diharapkan agar dapat memberikan kontribusi serta meningkatkan kualitas pelayanan bimbingan dan konseling di Mts. Darul Ulum Purwogondo.

Adapun sarannya sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan untuk melengkapi fasilitas layanan program bimbingan dan konseling seperti memperluas ruangan BK, agar program bimbingan dan konseling bisa terlaksana dengan baik dan nyaman.

2. Bagi peserta didik

Diharapkan meningkatkan lagi dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik, mencoba lebih akrab dengan peserta didik agar dapat merubah pola pikir peserta didik jika guru bimbingan dan konseling itu galak dan sebagai polisi sekolah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih belum sempurna dan hanya membahas mengenai peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan lalu lintas remaja di Mts. Darul Ulum Purwogondo, korelasi antara perilaku disiplin dalam tata tertib, terutama tata tertib lalu lintas dan faktor pendukung juga penghambat peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan lalu lintas remaja, sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan lebih dalam mengenai penelitian ini sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih beragam dan terupdate.